

**PENGARUH MEDIA FILM “PADA ZAMAN DAHULU KAMBING DAN
BUAYA” DI MNC TV TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI
CERITA DONGENG OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016 – 2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

FADILLA ULFA
NPM. 1302040193



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Fadilla Ulfa. NPM. 130204019. Pengaruh Media Film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” di MNC TV terhadap Kemampuan Menulis Kembali Cerita Dongeng oleh siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini pengaruh media film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” di MNC TV terhadap kemampuan menulis kembali cerita dongeng oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Medan. Populasi seluruh siswa kelas VII berjumlah 360 siswa. Populasi yang dijadikan sampel adalah kelas VII 2 yang ditetapkan menjadi kelas sebelum menggunakan media film dan sesudah menggunakan media film berjumlah 36 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimental. Instrumen tes tertulis. Hasil penelitian ini diperoleh nilai yang sebelum menggunakan media film oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016-2017. Siswa memperoleh nilai 80-100 sangat baik 6 orang (16,66%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 baik 18 orang (50,00%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 cukup 10 orang (27,77%) dan siswa yang memperoleh nilai 40-55 kurang 2 orang (05,55%). Nilai sesudah menggunakan media film oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Siswa yang memperoleh nilai 80-100 sangat baik 24 orang (66,66%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 baik 10 orang (27,77%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 cukup 2 orang (05,55%). Selanjutnya mulai pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,24 > 1,67)$. Dengan demikian hipotesis berbunyi terdapat pengaruh media film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” di MNC TV terhadap kemampuan menulis kembali cerita dongeng oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

KATA PENGANTAR



Assalaamu`alaikum Warahmatullahir Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah peneliti lantunkan berkat rahmat Allah Swt. Atas rahmat kenikmatan, karunia dan hidayah yang telah diberikan kepada peneliti, satu dari sekian rahmat – Nya adalah keberhasilan peneliti menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi berjudul **Pengaruh Media Film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” di MNC TV terhadap Kemampuan Menulis Kembali Cerita Dongeng oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016 – 2017 .** Sholawat dan beriring salam kepada nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat gelar sarjana pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan peneliti selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua peneliti yang tercinta. ayahanda **Ramli** serta ibunda **Zaitun**, atas kasih sayang yang tak terhingga, yang selama ini telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan kasih sayang dan telah banyak berkorban baik moral maupun materi kepada peneliti. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dr. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M,Pd. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sekaligus dosen penasihat akademik peneliti selama menjalani perkuliahan.

Hj. Dewi Kesuma Nasution,S.S,M.Hum Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dr. Mhd. Isman, M, Hum., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan sebagai dosen penguji skripsi . Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Aisyah Aztry, S.Pd.,M.Pd Seketaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dra. Hj. Syarifah Ismail dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah banyak memberi bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Drs. H. Muslim Lubis, SH, MA. Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Medan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.

Regina Marpaung, S.Pd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII yang telah banyak membantu peneliti selama penelitian.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada abangnda **Izhar Yogi**, Kakanda **Izma Yofi** dan adinda **Farabilla Tri Windari** yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus kepada peneliti, terima kasih peneliti ucapkan atas segala pengorbanan, perjuangan, nasehat, semangat, materi dan do'a yang tulus sampai mengantarkan peneliti menjadi seorang serjana.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada sahabat surga **Ainul Mardhiah** Dini Afriza Putri, Ofis Limosin Damanik, dan Widya Kurnia Sari yang telah memberikan motivasi, semangat, do'a dan membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2013 kelas B-Siang yang telah memberi dukungan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada sahabat Ck Kental: Anita Rizki Bancin, Mentari, Siti Nurjanah, Sulis Setiawati, Putri Arfianty, Riki Gunawan Siregar dan Muhammad Delviyandri Taufik atas segala pengorbanan dan perjuangan yang sangat besar, yang telah memberikan motivasi, semangat doa dan kesetiaanya untuk menyayangi peneliti yang tak terhingga sampai mengantarkan peneliti menyelesaikan kuliah dan menjadi sarjana.

Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian dan semoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamu'alaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Oktober 2017

Peneliti

Fadilla Ulfa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	6
a. Jenis-jenis Media Pembelajaran	7
b. Manfaat Media Pembelajaran	8
2. Pengertian Media Film	9
3. Pengertian kemampuan Menulis	10
4. Pengertian Dongeng	12

a. Jenis-jenis Dongeng.....	14
b. Ciri-ciri Dongeng	17
c. Unsur-unsur Dongeng	17
d. Langkah-langkah Menulis Dongeng	17
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Metode Penelitian	23
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Defenisi Operasional.....	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Mencari Mean dan Standar Deviasi sebelum menggunakan media film .	36
C. Mencari Mean dan Standar Deviasi sesudah menggunakan media film .	41
D. Uji Normalitas Data	43
E. Uji Homogenitas Data.....	46
F. Pengujian Hipotesis	49
G. Diskusi Hasil Penelitian	49

H. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III .1. Rincian Waktu Penelitian	21
Tabel III.2. Jumlah Populasi Kelas VIII SMP Negeri 8 Medan.....	22
Tabel III.3. Jumlah Sampel Kelas VIII SMP Negeri 8 Medan	23
Tabel III.4. Langkah-langkah Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media Film dan Sesudah Menggunakan Media Film.....	24
Tabel III.5. Kreteria Penilaian Menulis Kembali Cerita Dongeng	27
Tabel IV.1. Skor Mentah Siswa Sebelum Menggunakan Media Film	32
Tabel IV.2. Nilai Kemampuan siswa Sebelum Menggunakan Media Film	34
Tabel IV.3. Persentasi Nilai Akhir Siswa sebelum menggunakan media Film	37
Tabel IV.4. Skor Mentah Siswa Sesudah Menggunakan Media Film	38
Tabel IV.5. Nilai Kemampuan Siswa Sesudah Menggunakan Media Film	39
Tabel IV.6. Persentase Nilai Akhir Siswa Sesudah Menggunakan Media Film	42
Tabel IV.7. Data Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Media Film	43
Tabel IV.8. Data Uji Normalitas Kelas Sesudah Menggunakan Media Film	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Petunjuk Soal Siswa.....	55
Lampiran 2. Kunci Jawaban	56
Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa Kelas Sebelum Menggunakan Media Film	58
Lampiran 4. RPP Kelas Sebelum Menggunakan Media.....	60
Lampiran 5. Lembar Kerja Siswa Kelas Sebelum Menggunakan Media Film	63
Lampiran 6. Daftar Hadir Siswa Kelas Sesudah Menggunakan Media Film	67
Lampiran 7. RPP Kelas Sesudah Menggunakan Media Film.....	69
Lampiran 8. Lembar Kerja Siswa Sesudah Menggunakan Media Film.....	72
Lampiran 9. Format K – 1	76
Lampiran 10. Format K – 2	77
Lampiran 11. Format K – 3	78
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi	79
Lampiran 13. Lembar Pengesahan Proposal.....	80
Lampiran 14. Permohonan Perubahan Judul Skripsi	81
Lampiran 15. Surat Keterangan.....	82
Lampiran 16. Surat Permohonan.....	83
Lampiran 17. Surat Pernyataan	84
Lampiran 18. Surat Permohonan Izin Riset	85

Lampiran 19. Surat Balasan Riset	86
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu kajian yang tidak pernah habis karena bahasa telah menjadi bagian kehidupan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pun pesan kepada orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat jenis keterampilan berbahasa. Keempat jenis keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis melibatkan berbagai keterampilan salah satunya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat sesuai kaidah-kaidah bahasa kemudian menyusunnya dalam bentuk paragraf.

Keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar. Namun, menulis tidak semudah yang kita bayangkan. Untuk itu perlu penyegaran dengan cara aktif, kreatif, inovatif, dan merasa senang mengikuti pembelajaran. Apabila hal itu dapat dilakukan oleh guru, pasti proses belajar siswa akan lebih bermakna dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Slamet (2008:141), “Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas”. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan gagasan,

penghayatan dan pengalamannya dalam bentuk tulisan. Seseorang tidak akan terampil menulis tanpa adanya latihan dan praktik yang dilakukan terus-menerus.

Salah satu jenis tulisan adalah dongeng. Dongeng merupakan salah satu karya sastra yang isinya mengandung pesan moral cukup banyak yang bisa dijadikan pedoman hidup bagi manusia. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 8 Medan sewaktu PPL kemampuan menulis siswa sangat rendah, kurang motivasi siswa dalam menulis cerita dongeng karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga siswa tidak termotivasi untuk menulis.

Dalam pembelajaran menulis, seorang guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi siswa. Salah satu jalan keluar yang diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan media film. Media film diterapkan agar tercapai suatu tujuan yang diharapkan, karena dengan menggunakan media film siswa akan lebih cepat menangkap isi cerita yang disampaikan dan menuang kembali ide-ide kreatifnya ke dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Media Film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya* ” di MNC TV terhadap Kemampuan Menulis Kembali Cerita Dongeng oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 .**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini, kemampuan menulis siswa sangat rendah, kurangnya motivasi siswa dalam menulis cerita dongeng karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga siswa tidak termotivasi untuk menulis.

C. Batasan Masalah

Masalah yang diteliti harus dibatasi, sehingga mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Ruang lingkup masalah harus dibatasi sehingga masalah tampak fokus untuk diteliti, agar hasil penelitian mengarah pada hasil yang lebih baik. Pembatasan ini diperlukan bukan saja untuk mempermudah menyelesaikan masalah bagi peneliti, tetapi juga menetapkan lebih dahulu sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya.

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” di MNC TV terhadap Kemampuan Menulis Kembali Cerita Dongeng oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016 – 2017.

D. Rumusan Masalah

Melalui perumusan masalah diharapkan agar hasil penelitian lebih terarah pada hasil yang lebih baik. Rumusan masalah yang digunakan adalah :

1. Bagaimana kemampuan menulis kembali cerita dongeng sebelum menggunakan Media Film “Pada Zaman Dahulu *kambing dan buaya*” di MNC TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016-2017 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis kembali cerita dongeng sesudah menggunakan Media Film “Pada Zaman Dahulu *kambing dan buaya*” di MNC TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016-2017 ?
3. Apakah ada Pengaruh Media Film “Pada Zaman Dahulu *kambing dan buaya*” di MNC TV terhadap kemampuan menulis kembali cerita dongeng oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016-2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis kembali cerita dongeng sebelum menggunakan Media Film “Pada Zaman Dahulu *kambing dan buaya*” di MNC TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis kembali cerita dongeng sesudah menggunakan Media Film “Pada Zaman Dahulu *kambing dan buaya*” di MNC TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Media Film “Pada Zaman Dahulu *kambing dan buaya*” di MNC TV terhadap kemampuan menulis kembali cerita dongeng oleh kelas VII SMP Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengajarkan materi pelajaran menulis dongeng dengan menggunakan media pembelajaran
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa agar mampu meningkatkan dan mengembangkan karya sastra khususnya dalam pembelajaran menulis cerita dongeng
3. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang ingin meneliti tentang hal yang sama dengan lokasi yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat sejumlah teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan landasan pemikiran dan acuan bagi pembahasan masalah penelitian. Untuk memperoleh informasi haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan yang merupakan bukti yang jelas dan tepat.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Depdiknas (2007:726) mengatakan bahwa “ media adalah (1) alat, (2) sarana komunikasi seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk, (3) perantara, penghubung”. Sedangkan Santoso (dalam Rohani 2014:2) mengatakan, “ semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima”.

Luahan (dalam Rohani 2014:2) juga mengatakan, “ Media adalah *channel* (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu. Dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada.”

Menurut Brigg (dalam Rohani 2014:2) menyatakan, “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang yang sesuai untuk belajar, misalnya: media cetak, media elektronik (film, video).”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi ataupun alat komunikasi yang dapat berupa koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

a. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran menurut Ahmad (2007:6.31) menyatakan: “ada tiga jenis media pembelajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru di sekolah, yaitu :

1. Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihat terdiri atas media yang dapat diproyeksi (projekted visual) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (nonprojekted visual).

2. Media Audio

Media Audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya, contohnya kaset suara dan radio.

3. Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah kombinasi dari media audio dan media visual yang akan menyajikan bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Media pandang-dengar ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru sehingga guru dapat beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar. Contoh media audio visual diantaranya video, televisi, dan program slide suara.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Arsyad (2002:26), mengemukakan, manfaat media pengajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

1. Media pengajaran dapat memperjelas penyajian dalam pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan hasil belajar.
2. Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.
3. Media pengajar dapat mengatasi indera, ruang, dan waktu.
4. Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa mereka, serta memungkinkan terjadinya suatu interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

2. Pengertian Media Film

Menurut Effendi (1986:239) film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa, seni teater sastra dan arsitektur seni musik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa film adalah suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, film memiliki realitas yang kuat salah satunya menceritakan tentang realitas masyarakat.

Kelebihan dan kekurangan media film sebagai berikut:

1. Kelebihan media film

- a. Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa
- b. Sangat bagus menerangkan suatu proses
- c. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- d. Lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan
- e. Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

2. Kekurangan media film

- a. Harga produksinya yang cukup mahal
- b. Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga
- c. Memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya
- d. Memerlukan penggelapan ruangan.

3. Kemampuan Menulis

a. Pengertian Kemampuan Menulis

Slamet (2008:72), mengemukakan kemampuan menulis yaitu kemampuan berbahasa yang sifat produktif; artinya, kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan; dalam hal ini menghasilkan tulisan

Menurut Soleha (2008:9.4), kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Soleha menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindakan pembelajaran. Berhubungan dengan cara pemerolehan kemampuan menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan anda tanpa banyak latihan menulis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kemampuan menulis adalah kemampuan yang bersifat aktif dan produktif di dalam menghasilkan tulisan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus.

b. Manfaat Menulis

Dalman (2014:6) menulis memiliki banyak manfaat yang bisa dipetik dalam kehidupan ini, antara lain:

1. Peningkatan kecerdasan
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
3. Menumbuhkan keberanian, dan
4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

c. Tahapan-tahapan Menulis

Menulis adalah suatu proses kreatif yang dilakukan melalui tahap yang harus dikerjakan dengan mengarahkan keterampilan, seni dan kiat sehingga semuanya berjalan dengan efektif, kegiatan menulis diibaratkan sebagai seorang arsitektur yang akan membangun sebuah gedung.

Sebuah sistem kerja kreatif memerlukan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis. Kegiatan menulis juga memerlukan tahapan-tahapan tertentu di dalam prosesnya.

Tahapan menulis menurut Semi (2007:46) terbagi atas tiga yaitu a. Tahap pratulis, b. Tahap penulisan, c. Tahap penyuntingan

a. Tahap pratulis

Tahap pratulis merupakan tahap paling awal dalam kegiatan menulis . tahap ini terletak pada sebelum melakukan penulisan. Di dalam tahap pratulis terdapat berbagai kegiatan yang di lakukan oleh penulis. Mulai menentukan topik yang akan di tulis. Penulisan mempertimbangkan pemilihan topik dari segi menarik atau tidaknya terhadap pembaca.

b. Tahap penulisan

Draf yang dimaksud adalah tulisan yang disusun secara kasar. Pada kegiatan ini penulis lebih mengutamakan isi tulisan dari pada tata tulisnya sehingga semua pikiran, gagasan dan perasaan dapat dituang kedalam tulisan.

c. Tahap penyuntingan

Pada tahap penyuntingan penulis mengulang kembali kegiatan membaca draf. Tulisan pada draf kasar masih memerlukan beberapa perubahan. Kegiatan selama tahapan penyuntingan adalah meneliti kembali kesalahan dan kelemahan pada draf kasar dengan melihat kembali ketepatannya dengan gagasan utama dalam semua tulisan.

4. Pengertian Dongeng

Kosasih (2003:221), “Dongeng adalah sebuah cerita, tetapi cerita yang biasanya dibumbui dengan hal-hal yang tidak masuk akal atau tidak mungkin terjadi”. Bisa

terjadi dalam khayalan saja. Misalnya, orang yang dapat menjelma berganti rupa, binatang yang dapat berkata-kata seperti manusia, orang yang dapat menghilang dan terbang.

Mursini (2010:51), “Dongeng adalah salah satu genre anak tampaknya dapat dikategorikan sebagai salah satu cerita fantasi dan dilihat dari segi panjang cerita biasanya relatif pendek”. Dongeng merupakan salah satu cerita rakyat (folktale) yang cukup beragam cakupannya.

Menurut Surana (2001:42) dongeng adalah cerita-cerita jaman purba yang berbentuk prosa, yaitu tentang cerita khayal dan penuh keajaiban. Dongeng itu disampaikan dari mulut ke mulut sehingga tidak mengherankan jika kebenaran isinya akan berkurang.

Bascom (dalam Danandjaja 2002:50) mengatakan bahwa dongeng adalah prosa rakyat yang dianggap benar-benar terjadi oleh empu cerita dan tidak terikat oleh waktu. Berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh Danandjaja (2002:83) dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi. Dongeng diceritakan terutama untuk memberi hiburan, walaupun banyak juga yang melukiskan kebenaran, berisikan pelajaran moral bukan sindiran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dongeng adalah cerita pendek berupa prosa yang tidak dianggap benar-benar terjadi dan diceritakan hanya untuk hiburan, walaupun di dalamnya berisi pelajaran moral atau bahkan sindiran, serta memiliki banyak manfaat bagi anak.

a. Jenis –jenis Dongeng

Mursini (2010:54), dongeng terbagi atas beberapa jenis cerita antara lain:

1. Mitos

Nurgiyantoro (dalam Mursini, 2010:54), “Mitos (myth) adalah salah satu jenis cerita lama yang sering dikaitkan dengan dewa-dewa atau kekuatan-kekuatan supranatural yang lain yang melebihi batas-batas kemampuan manusia”

Huck (dalam Mursini, 2010:54), “Mitos berbicara tentang hubungan antara manusia dengan dewa-dewa atau antar dewa dan itu merupakan suatu cara manusia menerima dan menjelaskan keberadaan dirinya yang berada dalam perjuangan tarik-menarik antara kekuatan baik dan jahat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mitos adalah cerita yang menjelaskan hal-hal yang bersifat alamiah yang bercerita tentang hubungan antara manusia dengan dewa-dewa atau antar dewa, dan itu merupakan salah satu cara manusia menerima dan menjelaskan sebuah kebenaran, kebenaran yang diyakini oleh masyarakat.

2. Fabel

Mursini (2010:58), “cerita binatang (fables, fabel) adalah salah satu bentuk cerita (tradisional) yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita. Binatang-

binatang tersebut dapat berpikir dan berinteraksi layaknya komunitas manusia, juga dengan permasalahan hidup layaknya manusia”.

Fang (dalam Mursini, 2010:62) mengemukakan bahwa adanya berbagai cerita binatang yang menampilkan tokoh kancil itu berbagai daerah dan kemudian mengelompokkan ke dalam cerita versi melayu dan jawa yang masing-masing terdiri atas sejumlah cerita, serta dari daerah-daerah lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fabel merupakan cerita binatang yang berinteraksi layaknya komunitas manusia yang memiliki versi sejumlah cerita masing-masing di setiap daerah.

3. Legenda

Mitchell (dalam Mursini, 2010:63), “Legenda (legends) dapat dipahami sebagai cerita magis yang sering dikaitkan dengan tokoh, peristiwa, dan tempat-tempat yang nyata.” Sedangkan Danandaja (2002) mengemukakan, “legenda bersifat sekuler (keduniawian), terjadinya pada masa yang belum begitu lampau, dan bertempat di dunia seperti yang kita kenal sekarang”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa legenda merupakan suatu cerita rakyat yang tempat terjadinya dikaitkan dengan para tokoh dan tempat peristiwa di masa lampau yang sampai sekarang masih banyak yang menyakini cerita tersebut di dalam lingkup masyarakat.

4. Hikayat

Mursini (2010:69), Hikayat adalah cerita yang penuh khayal yang isinya tentang kehidupan disekitar istana, tentang raja, keluarga raja-raja dan orang punggawa kerajaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hikayat adalah cerita yang penuh khayal yang dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang, dan sebagai hiburan.

Dari jenis-jenis dongeng di atas yang akan saya teliti adalah cerita fabel, karena dalam media film Pada Zaman Dahulu semua isi filmnya menceritakan dongeng fabel yang isinya cukup banyak mengandung pesan moral yang bisa dijadikan pedoman hidup bagi manusia.

b. Ciri-ciri Dongeng

Menurut Sugiarti (2005:50) ciri-ciri dongeng adalah sebagai berikut.

- a. Menggunakan alur sederhana.
- b. Cerita singkat dan bergerak cepat.
- c. Isi cerita tidak logis tetapi menarik dan mengajarkan moral dengan baik.
- d. Latar tempat dan latar waktu tidak jelas.
- e. Karakter tokoh tidak diuraikan secara rinci.
- f. Ketika terjadi konflik tokoh utama menjadi penolong, tokoh protagonis mendapatkan kebaikan sedangkan tokoh antagonis mendapatkan hukuman

- g. Ditulis dengan gaya penceritaan secara lisan.
- h. Terkadang pesan atau tema dituliskan dalam cerita dan pendahuluan sangat singkat dan langsung.

c. Unsur-unsur Dongeng

Dalam dongeng terdapat beberapa unsur-unsur, menurut Suharma dkk (2010:42) unsur-unsur dongeng yaitu peristiwa yang ada dalam cerita yaitu tema, latar, alur, tokoh, dan amanat.

- a. Tema adalah dasar cerita atau gagasan pokok yang mendasari isi cerita.
- b. Latar yaitu unsur cerita yang berkaitan dengan tempat, waktu dan ruang.
- c. Alur yaitu rangkaian peristiwa dalam dongeng yang saling menyambung dengan urutan yang logis.
- d. Tokoh adalah pelaku dalam dongeng beserta sifatnya yang membedakan satu tokoh dengan tokoh lain.
- e. Amanat yaitu pesan moral atau pendidikan moral yang terkandung dalam dongeng tersebut.

d. Langkah-langkah Menulis Kembali Dongeng

Suharman (2006:57) mengatakan, untuk melatih menulis kembali dongeng yang pernah dibaca atau didengar, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca atau mendengarkan kembali dongeng yang akan ditulis.

2. Memperhatikan bagian demi bagian dongeng tersebut dari awal sampai akhir, mengingat ingat kembali urutan cerita, tokoh dongeng, dan unsur-unsur dongeng lainnya.
3. Membayangkan adegan-adegan dalam dongeng seolah-olah terlibat di dalamnya atau melihat secara langsung.
4. Mulai menulis kembali isi dongeng tersebut dengan memperhatikan urutannya dan mengembangkan bahasa indonesia yang baik dan benar.

B. Kerangka konseptual

Media film adalah suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan Media Film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” di MNC TV diharapkan siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan dapat menuliskan kembali cerita dongeng. Selai itu media film dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, siswa lebih aktif dan kreatif, dengan menggunakan media film siswa akan lebih cepat menangkap isi cerita yang disampaikan dan menuangkan ide-idenya kedalam sebuah tulisan.

Dongeng merupakan salah satu bentuk karya sastra yang isinya cerita khayalan yang terdapat pesan moral didalamnya, kumpulan-kumpulan dongeng

menjadi contoh untuk siswa bisa merimajinasi sendiri dalam menuliskan kembali cerita tersebut dengan menggunakan media-media yang menarik dan kreatif.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan sebuah jawaban sementara dari masalah penelitian. Berdasarkan landasan teoretis, kerangka konseptual dan rumusan masalah, maka jawaban sementara dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan media film “Pada Zaman Dahulu Kambing dan Buaya” di MNC TV terhadap Kemampuan menulis Kembali Cerita Dongeng oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016 – 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Medan beralamat di Jl. Turi No. 96, Sudirejo 1 Kecamatan Medan Kota di kelas VII tahun pembelajaran 2016-2017. Pemilihan dilaksanakan di sekolah ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Penelitian diizinkan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Medan
- b. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang menyangkut judul dalam penelitian ini.
- c. Di sekolah tersebut memungkinkan penelitian untuk mengambil data.
- d. Jumlah siswa di sekolah SMP Negeri 8 Medan cukup memadai untuk sampel penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2016-2017 selama enam bulan, yaitu Maret - Agustus 2017. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017				Juli 2017				Agustus 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Perbaikan Proposal							■	■																
3	Seminar Proposal									■	■														
4	Surat Izin Proposal											■	■												
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■								
6	Pengolahan Data																	■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
9	Ujian Skripsi																								■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013: 117) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan yang terdaftar pada tahun pembelajaran 2016-2017 berjumlah 360 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Populasi
1	VII-1	36
2	VII-2	36
3	VII-3	36
4	VII-4	36
5	VII-5	36
6	VII-6	36
7	VII-7	36
8	VII-8	36
9	VII-9	36
10	VII-10	36
Jumlah		360

2. Sampel

Sugiyono (2013: 118) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan menggunakan teknik purposive sampling 36 siswa pada kelas VII 2 dipilih sebagai sampel karena melalui penggulung kertas 10 lembar, disetiap lembar terdapat masing-masing kelas yang di masukan kedalam sebuah wadah lalu di acak-acak dan setelah itu diambil satu gulungan kertas.

Tabel 3.3
Sampel

No	Kelas	Sampel
1.	VII-2	36

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode sangat penting. Karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental, yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perlakuan yang diberikan pada eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media Film Pada Zaman Dahulu “*kambing dan buaya*” di MNC TV terhadap kemampuan menuliskan kembali cerita dongeng oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

O_1XO_2

Keterangan :

O_1 : Pretes

X : Penerapan media film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan buaya*” di MNC TV

O_2 : Postes

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran

(Media Film Pada Zaman Dahulu <i>Kambing dan buaya</i>)	Waktu
<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan berdoa b. Guru mengabsen siswa c. Guru menggali pengetahuan awal mengenai cerita dongeng d. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai 	5 menit
<p>Kegiatan inti:</p> <p>Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bercerita tentang cerita <i>kambing dan buaya</i> b. Siswa disuruh menanggapi cerita <i>kambing dan buaya</i> dan diadakan tanya jawab tentang cerita tersebut c. Siswa disuruh menuliskan kembali cerita <i>Kambing dan buaya</i> pada lembar kertas masing-masing. <p>Kedua :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menayangkan film “ Pada Zaman Dahulu <i>Kambing dan buaya</i>” b. Siswa menanggapi film yang baru ditayangkan c. Diadakan tanya jawab tentang, jalan cerita, tema, tokoh, latar, dan amanat 	60 menit
<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa disuruh menulis kembali dongeng “ Pada Zaman Dahulu <i>Kambing dan buaya</i>” pada lembar kertas masing-masing b. Siswa mengumpulkan tes c. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi cerita dongeng 	25 menit
Jumlah	90 Menit

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu : Variabel terikat (X_1) dan Variabel bebas (X_2)

1. Variabel (X_1) : Kemampuan menulis kembali cerita dongeng sebelum menggunakan media film
2. Variabel (X_2) : Kemampuan menulis kembali cerita dongeng sesudah menggunakan media film

E. Defenisi Operasional

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu kegiatan yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan yang signifikan baik ruang lingkup watak, kepercayaan serta tingkah laku hingga perbuatan seseorang.
2. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang yang sesuai untuk belajar, misalnya media cetak, media elektronik (film, video)
3. Film adalah suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, film memiliki realitas yang kuat salah satunya menceritakan tentang realitas masyarakat.
4. Kemampuan menulis adalah kemampuan yang bersifat aktif dan produktif di dalam menghasilkan tulisan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus.

5. Dongeng adalah cerita pendek berupa prosa yang tidak dianggap benar-benar terjadi dan diceritakan hanya untuk hiburan, walaupun didalamnya berisi pelajaran moral atau bahkan sindiran, serta memiliki banyak manfaat bagi anak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Itulah sebabnya menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul-betul oleh peneliti. Lebih lanjut dijelaskan oleh seorang ahli, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148)

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan alat pengumpulan data yang disebut instrumen, sesuai dengan penelitian ini alat yang digunakan untuk menjaring data yang diperlukan adalah tes.

Tes yang digunakan adalah tes esai. tes ini digunakan untuk menjaring data mengenai kemampuan menuliskan kembali cerita dongeng.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Menulis kembali cerita Dongeng

No	Aspek	Kategori Penilaian	Skor		
			Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
1	Kesesuaian isi dengan tema	Isi sangat sesuai dengan tema	3		
		Isi kurang sesuai dengan tema		2	
		Isi tidak sesuai dengan tema			1
2	Alur berurutan secara logis	Urutan alur sangat tepat	3		
		Urutan alur kurang tepat		2	
		Urutan alur tidak tepat			1
3	Latar tempat, waktu, dan suasana	Ketiga latar ditulis dengan jelas	3		
		Latar hanya ada dua faktor		2	
		Latar hanya ada satu faktor			1
4	Tokoh dan penokohan diungkapkan secara utuh	Tokoh dan penokohan dituliskan secara lengkap	3		
		Tokoh dan penokohan dituliskan hanya dua		2	
		Tokoh dan penokohan dituliskan hanya satu			1
5	Amanat yang disampaikan sesuai dengan jalan cerita	Amanat dituliskan secara tepat	3		
		Amanat dituliskan kurang tepat		2	
		Amanat dituliskan tidak tepat			1
6	Pemakaian Bahasa	Bahasa yang digunakan tepat dan sesuai dengan jalan cerita dongeng	3		
		Bahasa yang digunakan kurang tepat dan kurang sesuai dengan jalan cerita dongeng		2	
		Bahasa yang digunakan tidak tepat dan tidak sesuai dengan jalan cerita dongeng			1
Jumlah			18		

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

membandingkan nilai rata-rata dengan patokan nilai yang dikemukakan sugiyono (2012 :257) sebagai berikut.

Interval koefisien	Tingkat hubungan
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	kurang
<39	Gagal

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui adanya pengumpulan data. Setelah data dikumpul, data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data untuk memperoleh kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menetapkan/menghitung skor mentah tiap-tiap sampel.
2. Mengitung mean setiap variabel, diutarakan Sudjana (2010: 20) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah nilai

n : Jumlah data

3. Mencari standar deviasi, menurut Sudjana (2005: 94) digunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S : Standar Deviasi

$\sum x$: Jumlah nilai

n : Jumlah data

4. Melakukan uji persyaratan analisis data

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan uji lilifors, dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sudjana (2005: 466) sebagai berikut :

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bentuk baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots,$

Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- 2) Menghitung peluang $F(Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku
- 3) Menentukan $S(Z_i)$
- 4) Menghitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ kemudian menetapkan harga mutlaknya

5) Mengambil harga lo yaitu harga yang paling besar di antara harga mutlak. Kriteria hipotesis jika harga $lo < 1$ tabel maka h_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel berasal dari kelompok yang homogen dan dapat mewakili populasi yang ada.

5. Pengujian Hipotesis

Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan mencari t hitung dan akan dibandingkan dengan t tabel. Rumus yang diutarakan Sudjana (2005: 239) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_1 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelas protes

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelas pretes

n_1 : Jumlah sampel kelas protes

n_2 : Jumlah sampel kelas pretes

S_1 : Varians kelas protes

S_2 : Varians kelas pretes

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga

t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dan $dk = n_1 +$

$n_2 - 2$ dengan kekuatan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_a diterima dengan pengertian ada pengaruh media film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” terhadap kemampuan menulis kembali cerita dongeng
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_a ditolak dengan pengertian tidak ada pengaruh media film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” terhadap kemampuan menulis kembali cerita dongeng

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes untuk mengetahui pengaruh media film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016 – 2017 dan sampel sebanyak 36 siswa.

Pelaksanaan tes ini berlangsung pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari guru bidang studi dan persetujuan kepala sekolah. Berdasarkan tes yang dilakukan dari penelitian pengaruh media film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” terhadap kemampuan menulis kembali cerita dongeng oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan, maka skor diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.1

**Skor Mentah Kemampuan Menulis Kembali Cerita Dongeng
Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*
(Tidak Menggunakan Media Film)**

No	NAMA	Indikator Penilaian						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Abdul Hakim Panjaitan	2	2	2	2	2	2	12
2	Agnes Monika	1	2	2	3	2	2	11
3	Alex Stefanus Marbun	2	2	2	2	2	1	11
4	Ananda Syah Putri Harahap	2	2	2	3	2	1	12

5	Anggi Lestari Silaban	3	2	2	2	2	2	13
6	Anggi Pratama	2	2	3	2	2	2	13
7	Anisa Putri	3	3	3	2	2	2	15
8	Aulia Rahma Malau	2	3	2	2	2	1	12
9	Cindy Jelita gultom	2	2	2	2	2	2	12
10	Devi Damayanti Simangunsong	3	2	2	2	2	1	12
11	Dicky Galpani NST	2	2	2	2	2	2	12
12	Dikky Ramadhan Barus	3	3	2	2	2	2	14
13	Fransiskus Simanjuntak	2	3	3	2	2	2	14
14	Frengky Saut Marito Silalahi	2	2	2	2	2	2	12
15	Gilang Buana Kesuma	3	3	3	3	3	2	17
16	Gilang Ramadhan	2	2	3	3	2	2	14
17	Helmalia Putri Tarigan	3	3	3	3	2	2	16
18	Ira Baru Togatorop	3	2	2	3	2	2	14
19	Irwanto Syahputra Pangaribuan	2	2	2	2	2	2	12
20	Joy Fransion Siallagan	2	2	2	2	2	2	12
21	Krismanita Rajagukguk	2	2	2	2	2	1	11
22	Krisnawati Marbun	2	2	2	2	1	2	11
23	Muhammad Ifan Siregar	3	2	2	2	1	1	11
24	Nadya Fatiha Nasution	2	2	2	2	2	2	12
25	Pani Marissa Siregar	3	3	3	3	2	2	16
26	Paulus Alpian Lumban Gaol	3	3	3	3	3	2	17
27	Rahil Risti Rukmana	2	2	2	2	2	1	11
28	Rizkiah Khairunnisa Lubis	2	2	2	2	2	2	12
29	Roman Dikson Simanjuntak	3	3	3	3	3	2	17
30	Ronal Tua Sanjaya Simanjuntak	2	2	2	2	2	2	12
31	Ronaldo Sihombing	3	2	2	1	1	1	10
32	Siti Nurhaliza	1	1	2	2	1	1	8
33	Smile Yehezkiel. S	2	2	2	2	2	1	11
34	Tio Sarma Uli Manurung	1	1	2	2	2	2	10

35	Tresia Simbolon	1	2	2	2	1	1	9
36	Yuni Delvina Hutapea	3	2	2	1	1	2	11
Jumlah								450

Indikator Penilaian :

1 = Kesesuaian isi dengan tema

2 = Alur berurutan secara logis

3 = Latar tempat, waktu dan suasana

4 = Tokoh dan Penokohan diungkapkan secara utuh

5 = Amanat yang disampaikan sesuai dengan jalan cerita

6 = Pemakaian bahasa

Tabel 4.2
Nilai Kemampuan Menulis Kembali Cerita Dongeng
Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*
(Tidak Menggunakan Media Film)

No	Nama	Skor Mentah	X ₁	X ₂
1	Abdul Hakim Panjaitan	12	66,66	4443,55
2	Agnes Monika	11	61,11	3734,43
3	Alex Stefanus Marbun	11	61,11	3734,43
4	Ananda Syah Putri Harahap	12	66,66	4443,55
5	Anggi Lestari Silaban	13	72,22	5215,72
6	Anggi Pratama	13	72,22	5215,72
7	Anisa Putri	15	83,33	6943,88
8	Aulia Rahma Malau	12	66,66	4443,55
9	Cindy Jelita gultom	12	66,66	4443,55
10	Devi Damayanti Simangunson	12	66,66	4443,55
11	Dicky Galpani NST	12	66,66	4443,55
12	Dikky Ramadhan Barus	14	77,77	6048,17
13	Fransiskus Simanjuntak	14	77,77	6048,17

14	Frengky Saut Marito Silalahi	12	66,66	4443,55
15	Gilang Buana Kesuma	17	94,44	8918,91
16	Gilang Ramadhan	14	77,77	6048,17
17	Helmalia Putri Tarigan	16	88,88	7899,65
18	Ira Baru Togatorop	14	77,77	6048,17
19	Irwanto Syahputra Pangaribuan	12	66,66	4443,55
20	Joy Fransion Siallagan	12	66,66	4443,55
21	Krismanita Rajagukguk	11	61,11	3734,43
22	Krisnawati Marbun	11	61,11	3734,43
23	Muhammad Ifan Siregar	11	55,55	3085,80
24	Nadya Fatiha Nasution	12	66,66	4443,55
25	Pani Marissa Siregar	16	88,88	7899,65
26	Paulus Alpian Lumban Gaol	17	94,44	8918,91
27	Rahil Risti Rukmana	11	61,11	3734,43
28	Rizkiah Khairunnisa Lubis	12	55,55	3085,80
29	Roman Dikson Simanjuntak	17	94,44	8918,91
30	Ronal Tua Sanjaya Simanjuntak	12	66,66	4443,55
31	Ronaldo Sihombing	10	55,55	3085,80
32	Siti Nurhaliza	8	44,44	1974,91
33	Smile Yehezkiel. S	11	61,11	3734,44
34	Tio Sarma Uli Manurung	10	55,55	3085,80
35	Tresia Simbolon	9	50,00	2500
36	Yuni Delvina Hutapea	11	61,11	3734,44
		450	2.477,6	175.962,22

B. Mencari Mean dan Standar Deviasi tidak Menggunakan Media

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka langkah selanjutnya mencari nilai rata-rata dan standar deviasi

Rumus Mean:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah semua skor

n = Jumlah sampel

maka:

$$M = \frac{6882}{10}$$

$$M = 68,82$$

Rumus Standar Deviasi :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - M^2}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Class*

Tabel 4.4
Skor Mentah Kemampuan Menulis kembali Cerita Dongeng
Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*
(Menggunakan Media Film)

No	NAMA	Indikator Penilaian						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Abdul Hakim Panjaitan	2	3	3	3	3	2	16
2	Agnes Monika	2	2	2	2	2	2	12
3	Alex Stefanus Marbun	2	3	3	3	2	2	15
4	Ananda Syah Putri Harahap	2	3	3	3	2	2	15
5	Anggi Lestari Silaban	2	2	3	2	2	2	13
6	Anggi Pratama	2	3	3	3	2	2	15
7	Anisa Putri	3	3	3	3	3	2	17
8	Aulia Rahma Malau	2	2	2	2	2	2	12
9	Cindy jelita gultom	2	2	2	2	2	1	11
10	Devi Damayanti Simangunsong	3	2	3	2	2	2	14
11	Dicky Galpani NST	3	2	3	3	2	2	15
12	Dikky Ramadhan Barus	2	1	2	2	2	1	10
13	Fransiskus Simanjuntak	3	3	3	3	3	2	17
14	Frengky Saut Marito Silalahi	3	2	3	3	2	2	15
15	Gilang Buana Kesuma	3	3	3	2	2	2	15
16	Gilang Ramadhan	2	3	2	2	2	2	13
17	Helmalia Putri Tarigan	2	3	3	3	2	2	15
18	Ira Baru Togatorop	3	3	3	3	3	2	17
19	Irwanto Syahputra Pangaribuan	2	2	3	2	2	2	13
20	Joy Fransion Siallagan	3	3	3	3	2	2	16
21	Krismanita Rajagukguk	2	3	2	2	2	2	13
22	Krisnawati Marbun	2	2	3	3	3	2	15
23	Muhammad Ifan Siregar	3	3	2	3	2	2	15
24	Nadya Fatiha Nasution	3	3	3	3	3	2	17

25	Pani Marissa Siregar	2	2	2	2	2	2	12
26	Paulus Alpian Lumban Gaol	3	2	3	3	2	2	15
27	Rahil Risti Rukmana	2	3	3	3	2	3	16
28	Rizkiah Khairunnisa Lubis	3	3	3	3	3	2	17
29	Roman Dikson Simanjuntak	2	3	2	3	3	2	15
30	Ronal Tua Sanjaya Simanjuntak	3	3	3	3	2	3	17
31	Ronaldo Sihombing	2	3	2	3	2	2	14
32	Siti Nurhaliza	2	2	2	2	2	2	12
33	Smile Yehezkiel. S	3	3	3	3	3	2	17
34	Tio Sarma Uli Manurung	2	3	3	3	2	2	15
35	Tresia Simbolon	2	3	3	3	2	2	15
36	Yuni Delvina Hutapea	2	3	3	3	2	2	15
Jumlah								526

Indikator Penilaian :

1 = Kesesuaian isi dengan tema

2 = Alur berurutan secara logis

3 = Latar tempat,waktu dan suasana

4 = Tokoh dan Penokohan diungkapkan secara utuh

5 = Amanat yang disampaikan sesuai dengan jalan cerita

6 = Pemakaian bahasa

Tabel 4.5
Nilai Kemampuan Menulis Kembali Cerita Dongeng
Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*
(Menggunakan Media Film)

No	Nama	Skor Mentah	X ₁	X ₂
1	Abdul Hakim Panjaitan	16	88,88	7899,65
2	Agnes Monika	12	66,66	4443,55

3	Alex Stefanus Marbun	15	83,33	6943,88
4	Ananda Syah Putri Harahap	15	83,33	6943,88
5	Anggi Lestari Silaban	13	72,22	5215,72
6	Anggi Pratama	15	83,33	6943,88
7	Anisa Putri	17	94,44	8918,91
8	Aulia Rahma Malau	12	66,66	4443,55
9	Cindy Jelita gultom	11	61,11	3734,44
10	Devi Damayanti Simangunson	14	77,77	6048,17
11	Dicky Galpani NST	15	83,33	6943,88
12	Dikky Ramadhan Barus	10	55,55	3085,80
13	Fransiskus Simanjuntak	17	94,44	8918,91
14	Frengky Saut Marito Silalahi	15	83,33	6943,88
15	Gilang Buana Kesuma	15	83,33	6943,88
16	Gilang Ramadhan	13	72,33	5215,72
17	Helmalia Putri Tarigan	15	83,33	6943,88
18	Ira Baru Togatorop	17	94,44	8918,91
19	Irwanto Syahputra Pangaribuan	13	72,22	5215,72
20	Joy Fransion Siallagan	16	88,88	7899,65
21	Krismanita Rajagukguk	13	72,22	5212,72
22	Krisnawati Marbun	15	83,33	6943,88
23	Muhammad Ifan Siregar	15	83,33	6943,88
24	Nadya Fatiha Nasution	17	94,44	8918,91
25	Pani Marissa Siregar	12	66,66	4443,55
26	Paulus Alpian Lumban Gaol	15	83,33	6943,88
27	Rahil Risti Rukmana	16	88,88	7899,65
28	Rizkiah Khairunnisa Lubis	17	94,44	8918,91
29	Roman Dikson Simanjuntak	15	83,33	6943,88
30	Ronal Tua Sanjaya Simanjuntak	17	94,44	8918,91
31	Ronaldo Sihombing	14	77,77	6048,17
32	Siti Nurhaliza	12	66,66	4443,55

33	Smile Yehezkiel. S	17	94,44	8918,91
34	Tio Sarma Uli Manurung	15	83,33	6943,88
35	Tresia Simbolon	15	83,33	6943,88
36	Yuni Delvina Hutapea	15	83,33	6943,88
		526	2.922,06	240009,59

C.Mencari Mean dan Standar Deviasi Menggunakan Media Film

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka langkah selanjutnya mencari nilai rata-rata dan standar deviasi

Rumus Mean :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah semua skor

n = Jumlah sampel

maka:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$M = 81,16$$

Rumus Standar Deviasi :

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum X$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Class*

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

$$\frac{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}{\frac{\sum (X - \bar{X})}{N}}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui nilai mean sebesar 81,16 dan nilai standar deviasi sebesar 13,60 untuk menggunakan media film.

Tabel 4.6
Persentase Nilai Akhir Siswa Menulis Kembali cerita dongeng Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya* Menggunakan Media Film

Rentang skor	Jumlah siswa	Persentase%	Kategori
80-100	24	66,66 %	Baik sekali
66-79	10	27,77%	Baik
56-65	2	05,55%	Cukup
40-55	-	-	Kurang
<39	-	-	Gagal
Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentasi peringkat nilai kemampuan menulis kembali cerita dongeng pada postes adalah siswa yang memperoleh 80 – 100 sebanyak 24 siswa atau 66,66% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh nilai 66 – 79 sebanyak 10 siswa atau 27,77% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 56 – 65 sebanyak 2 siswa atau 05,55% dalam kategori cukup.

C. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors. Perhitungannya sebagai berikut.

1) Uji Normalitas Pretes

Tabel 4.7
Data Uji Normalitas Menulis Kembali Cerita Dongeng Pada Zaman Dahulu
Kambing dan Buaya di MNC TV Tidak Menggunakan Media Film

X	F	F _{kum}	Z _i	F (Z _i)	S (Z _i)	F(Z _i)- S(Z _i)
44,44	1	1	-2,0927	0,0183	0,0277	0,0094
50,00	1	2	-1,6154	0,0537	0,0277	0,0026
55,55	4	6	-1,1390	0,8708	0,1111	0,9819
61,11	7	13	-0,6618	0,2546	0,1944	0,0602
66,66	11	24	-0,1854	0,4286	0,3055	0,7341
72,22	2	26	0,2918	0,6141	0,0555	0,5586
77,77	4	30	0,7682	0,7764	0,1111	0,6654
83,33	1	31	1,2454	0,8925	0,0277	0,8648
88,88	2	33	1,7218	0,9573	0,0555	0,9018
94,44	3	36	2,1991	0,9857	0,0833	0,9024

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai L_{hitung} dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus:

$$\frac{x_i - \bar{x}_2}{SD} = \frac{44,44 - 68,82}{11,65} = \frac{24,38}{11,65} = -2,0927$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

2. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{\text{tabel}} + 0,5 \\ &= (-2,09) + 0,5 \\ &= (-0,4817) + 0,5 \\ &= 0,0183 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian

3. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{f_{\text{kum}}}{n} = \frac{1}{36} = 0,0277$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,00183 - 0,0277 \\ &= -0,0094 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{\text{hitung}} = 0,0094$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Lilliefors pada taraf signifi kan $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ adalah $\frac{\ddot{W}}{n} = \frac{\ddot{W}}{36} = \frac{\ddot{W}}{36} = 0,1476$. Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ atau $0,0094 < 0,1476$ yang berarti data nilai individu pembelajaran menggunakan teknik pemodelan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji normalitas posttest

Tabel 4.8
Data Uji Normalitas Menulis Kembali Cerita Dongeng Pada Zaman Dahulu
Kambing dan Buaya di MNC TV Menggunakan Media Film

X	F	F _{kum}	Z _i	F (Z _i)	S (Z _i)	F(Z _i)- S(Z _i)
55,55	1	1	-1,883	0,0301	0,0277	0,0024
61,11	1	2	-1,4742	0,0708	0,0277	2,555
66,66	4	6	-1,0661	0,1446	0,1111	0,0335
72,22	4	10	-0,6573	0,2578	0,1111	0,1467
77,77	2	12	-0,2492	0,448	0,0555	0,3925
83,33	14	26	-0,1595	0,4404	0,3888	0,0516
88,88	3	29	0,8291	0,8106	0,083	0,7276
94,44	7	36	0,9764	0,836	0,194	064

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai L_{hitung} dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus:

$$\frac{x_i - \bar{x}_2}{SD} = \frac{55,55 - 81,16}{13,60} = \frac{-25,61}{13,60} = -1,8830$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

2. Tentukan nilai F(Z_i) dengan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{tabel} + 0,5 \\ &= (-1,88) + 0,5 \\ &= (-0,4699) + 0,5 \\ &= 0,0301 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

3. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{f_{\text{kum}}}{n} = \frac{1}{36} = 0,0277$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0301 - 0,0277 \\ &= 0,0024 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{\text{hitung}} = 0,0024$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ adalah $\frac{\bar{w}}{n} = \frac{\bar{w}}{n} = \frac{\bar{w}}{n} = \frac{\bar{w}}{n}$. Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ atau $0,0024 < 0,1476$ yang berarti data nilai individu pembelajaran menggunakan teknik pemodelan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

D. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F .

$$X = 81,16 ; SD x = 13,60; SD x^2 = 184,96 ; n=36$$

$$Y = 68,82; SD x = 11,65; SD x^2 = 135,722 ; n=36$$

$$\begin{aligned} \text{Maka : } F &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{184,96}{135,722} \\ &= 1,362 \end{aligned}$$

1. Deskripsi Pengaruh Media Film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” di MNC TV terhadap Kemampuan Menulis Kembali Cerita Dongeng.

Setelah dilakukan penghitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya di cari pengaruh media film. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis kembali cerita dongeng yang di ajarkan dengan menggunakan media film dengan hasil kemampuan menulis kembali cerita dongeng dengan tidak menggunakan media film untuk itu peneliti menggunakan rumus :

$$t = \frac{\frac{\sum x_1}{n_1} - \frac{\sum x_2}{n_2}}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n_1} - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} + \frac{\sum x_2^2}{n_2} - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}}}$$

Maka nilai nilai di atas di trasformasikan ke dalam rumus :

$$\frac{\sum x_1 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} + \sum x_2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n_1} - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} + \frac{\sum x_2^2}{n_2} - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{36 \cdot 1 + 1 \cdot 36}{36 + 36} - \frac{36 \cdot 1}{70}$$

$$s^2 = \frac{36 + 36}{70} - \frac{36}{70}$$

$$s^2 = \frac{72}{70} - \frac{36}{70}$$

$$s^2 = 160,34$$

$$S = \sqrt{160,34}$$

$$S = 12,66$$

Jadi, nilai standar deviasi dari pretes dan postes adalah 12,66. Kemudian nilai standar deviasi tersebut di transformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut.

Selanjutnya melakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,16 - 68,82}{12,66 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$$

$$t = \frac{12,34}{12,66 \sqrt{\frac{2}{36}}}$$

$$t = \frac{12,34}{12,66 \sqrt{0,055}}$$

$$t = \frac{67,56}{11,22(0,23)}$$

$$t = \frac{12,34}{2,91}$$

$$= 4,24$$

E. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penghitungan uji hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} = 4,24$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 70$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,676$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,24 > 1,67$ maka H_0 diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh media film terhadap kemampuan menulis kembali cerita dongeng Pada Zaman Dahulu “*Kambing dan Buaya*” di MNC TV oleh siswa SMP Negeri 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

F. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penghitungan uji hipotesis di atas, diperoleh hasil yaitu “ Ada pengaruh media film “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan Buaya*” di MNC TV terhadap kemampuan menulis kembali cerita dongeng oleh siswa SMP Negeri 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui kemampuan menulis kembali cerita dongeng yang diajarkan sebelum menggunakan media film mendapat jumlah nilai 175.962,22 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,82 yang berada pada tingkat cukup dengan nilai tertinggi adalah 66,66 dan nilai terendah adalah 44,44 sedangkan kemampuan menulis kembali cerita

dongeng yang diajarkan sesudah menggunakan media film mendapat jumlah nilai 240009,59 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,16 yang berada pada tingkat sangat baik dengan nilai tertinggi adalah 94,44 dan nilai terendah adalah 55,55

Dengan menggunakan media film terlihat bahwa siswa lebih mudah menuliskan kembali cerita dongeng dengan tepat dan lengkap, sedangkan siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan media film terlihat sulit untuk menuliskan kembali cerita dongeng, jawaban yang diberikan masih kurang dan tidak lengkap sehingga kurang memuaskan.

G. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan yang disebabkan oleh faktor diri peneliti dan faktor lingkungan sekolah. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali terdapat kendala, karena saat mata pelajaran Bahasa Indonesia di les terakhir jadi siswa kurang fokus untuk belajar.

Peneliti juga menyadari bahwa belum cukup pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, ditambah lagi keterbatasan waktu yang diberikan sekolah dan ilmu yang dimiliki peneliti. Walaupun dengan keterbatasan yang

ada tetapi berkat usaha dan jerih payah serta kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat dihadapi hingga rampung sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemerolehan nilai yang sebelum menggunakan media film oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016-2017. Siswa memperoleh nilai 80-100 sangat baik 6 orang (16,66%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 baik 18 orang (50,00%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 cukup 10 orang (27,77%) dan siswa yang memperoleh nilai 40-55 kurang 2 orang (05,55%).
2. Pemerolehan nilai yang sesudah menggunakan media film oleh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Siswa yang memperoleh nilai 80-100 sangat baik 24 orang (66,66%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 baik 10 orang (27,77%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 cukup 2 orang (05,55%).
3. hasil penghitungan uji hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} = 4,24$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 70$ maka diperoleh

$t_{tabel} = 1,676$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,24 > 1,67$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh media film terhadap kemampuan menulis kembali cerita dongeng Pada Zaman Dahulu “*Kambing dan Buaya*” di MNC TV oleh siswa SMP Negeri 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyatakan:

1. Diharapkan guru memperbanyak latihan kepada siswa dengan menggunakan media agar siswa mampu menuliskan kembali cerita dongeng.
2. Guru bahasa Indonesia disarankan mengaplikasikan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media film dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dananjaja, James. 2002. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utara
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Televisi Siaran, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mursini. 2010. *Bimbingan Apresiasi Sastra Anak-anak*. Medan: USU Press.
- Semi, 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Rohani, Ahmad. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung : Tarsito

- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharman.2006. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VII*. Bogor Yudhistira.
- Suharma .2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Surana. 2001. *Pengantar Sastra Indonesia*. Solo. Tiga serangkai.
- Slamet.St.Y.2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastar Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta:UNS.Press.
- Solehan T.W. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiarti. 2005. *Apresiasi Sastra Anak* . <http://eprints.uny.ac.id> diunduh 27 Februari 2017

Lampiran 1**Soal**

1. Tuliskan terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar yang telah disediakan!
2. Tulislah kembali cerita dongeng “Pada Zaman Dahulu *Kambing dan buaya*” sesuai dengan jalan cerita yang telah ditayangkan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Fadilla Ulfa
NPM : 1302040193
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing – Tinggi , 06 April 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 4 (Empat) bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jln Pala Link III Kelurahan Bandar Utama
Kota Tebing – Tinggi
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Nama Orang Tua

Ayah : Ramli
Ibu : Zaitun
Alamat : Jln Pala Link III Kelurahan Bandar Utama
Kota Tebing – Tinggi

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2000 – 2006	: SD Negeri 166324 Kota Tebing – Tinggi
Tahun 2007 – 2010	: SMP Negeri 9 Kota Tebing – Tinggi
Tahun 2010 – 2013	: SMK Negeri 4 Kota Tebing - Tinggi
Tahun 2013 – 2017	:Tercatat sebagai Mahasiswi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Kunci jawaban

Kambing dan Buaya

Pada suatu hari di dalam hutan terdapat sekumpulan kambing, buaya, dan hewan lainnya. Pada saat itu hutan itu berganti musim menjadi kemarau, sehingga rumput-rumput yang hijau menjadi kuning kering. Kambing pun mulai merasa bosan memakan dedaunan dan rumput-rumput yang kering tersebut, dan seekor kambing pun pergi mencari rumput yang segar, tak lama kemudian kambing itu melihat ladang rumput yang begitu segar diseberang sungai, dan kambing pun pulang memberi kabar ke teman-teman yang lainnya, dan mengajaknya menyeberang sungai tersebut. Keesokan harinya segerombolan kambing yang berjumlah 10 ekor kambing pergi menghampiri sungai, namun ketika sampai sungai segerombolan kambing mendapatkan hambatan melihat sekumpulan buaya berada di sungai itu.

Kambing : Bagaimana ini? (kebingungan dan merasa ketakutan)

Buaya : kenyanglah aku !! (sambil tertawa)

Tak lama kemudian datanglah seekor kancil yang cerdas.

Kambing : kancil, tolonglah kami (sambil mengemis)

Kancil : kalian kenapa?

Kambing : kami semua ini ingin menyeberangi sungai itu.

Kancil : masalahnya apa kambing mengapa kalian ingin bantuan saya?

Kambing : ada buaya disungai itu yang siap memakan kami.

Kancil : iya kambing tunggu sejenak (sambil berpikir)

Beberapa menit kemudian. Sang kancil pun mendapatkan ide cara untuk menyeberangi sungai tersebut.

Kambing :kamu yakin kancil cara ini akan berhasil?

Kancil :iya kambing, ingat lakukan dengan bekerja sama. Saya pergi dulu yaa

Kambing :baik kancil terimakasih, berhati-hatilah dijalan.

Para buaya pun heran melihat si kambing yang terpisah terbagi menjadi 2 kelompok. Namun para buaya tidak menghiraukannya ia hanya memikirkan cara memakan si kambing-kambing itu. Gerombolan kambing pun mulai melakukan cara yang disampaikan si kancil yaitu dengan cara membagi 2 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 ekor disebelah kiri dan kanan sungai. Kalian lakukan cara ini dengan kerja sama. Kambing disebelah kanan pun mulai meloncat kesungai buaya pun dengan sigap ingin menangkap kambing itu, namun karena kambing di sebelah kiri ikut turun meloncat kesungai si buaya pun berputar arah ke sebelah kiri di kambing yang baru turun kesungai itu, begitupun seterusnya, sehingga buaya tak sadar kambing sudah sampai satu persatu ke seberang sungai tersebut dan kambing pun berhasil menyeberangi sungai dengan selamat berkat kerjasama yang mereka lakukan.